

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman krisan merupakan tanaman hias yang berasal dari dataran Cina dan memiliki berbagai macam-macam warna serta spesies. Tanaman krisan termasuk tanaman hias yang banyak diminati di pasaran. Tanaman krisan dibudidayakan dengan dua tujuan yaitu sebagai bunga potong (cut flowers) dan sebagai tanaman pot (Nugraheni Widyawati, 2019).

Krisan pot dapat digunakan sebagai bahan dekorasi taman di dalam ruang (indoor) dan di luar ruangan (outdoor). Sebagai elemen dekorasi, krisan pot banyak diminati karena mudah dipindah, ditata dan kesegaran bunganya relatif lama bahkan bisa ditampilkan lebih dari satu bulan. Sebagai tanaman pot, keunggulan produk ini terletak pada penampilannya, meskipun belum ada kriteria baku yang digunakan sebagai standar penilaian penampilannya. Para penikmat tanaman hias menilai krisan pot ini dari aspek keserempakan munculnya bunga, keseimbangan tajuk dengan pot, kesehatan tanaman dan kecerahan warna bunga (Nugraheni Widyawati, 2019).

Meurut Badan Pusat Statistik (2021) produksi bunga krisan pada tahun 2019-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2019 produksi bunga krisan yaitu sebanyak 6.134.048 tangkai, dan mengalami kenaikan sangat tinggi pada tahun 2020 yaitu 121.181.724, dan menurun lagi produksinya pada tahun 2021 yaitu 118.162.783 tangkai.

Untuk mencapai hasil bunga krisan yang mekar bersamaan maka perlu dilakukan pemupukan dan pemangkasan tanaman krisan. Selain itu, keseragaman pertumbuhan krisan di lapangan juga sering menjadi masalah. Hal ini dapat mencegah proses pemanenan bekerja secara efisien. Pemupukan tanaman krisan dapat mendukung pertumbuhan bunga krisan yang optimal. Pemberian pupuk pada tanaman dapat dilakukan tidak hanya melalui tanah atau akar, tetapi juga melalui daun. Pemupukan daun dilakukan dengan cara menyemprotkan sebagian unsur hara ke daun atau bagian tanaman lainnya. Selain itu, Lingga (2003) mengemukakan bahwa sebelum pemupukan daun harus memperhatikan jenis pupuk daun dan konsentrasi pupuk daun serta konsentrasi larutan pupuk yang disiapkan sesuai petunjuk. Menurut (Widyawati,

2019), pemangkasan pucuk apikal tanaman krisan menimbulkan pucuk lateral yang memperbanyak percabangan sehingga menghasilkan banyak kuntum bunga.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pemberian beberapa macam jenis pupuk daun terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot?
2. Bagaimana pengaruh beberapa macam perlakuan waktu pemangkasan tunas apikal terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot?
3. Bagaimana pengaruh interaksi pada pemberian beberapa macam jenis pupuk daun dan waktu pemangkasan yang berbeda terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian beberapa macam jenis pupuk daun terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot.
2. Untuk mengetahui pengaruh berbagai macam perlakuan waktu pemangkasan tunas apikal terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi pemberian berbagai macam jenis pupuk daun dan waktu pemangkasan yang berbeda terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan.

1.4 Manfaat

- a. Sebagai acuan untuk menambah wawasan dan informasi mengenai jenis pupuk daun dan waktu pemangkasan yang tepat dan yang nantinya dapat diterapkan oleh petani tanaman krisan.
- b. Bagi peneliti sebagai masukan dalam mengembangkan penelitian mengenai penggunaan berbagai macam jenis pupuk daun dan waktu pemangkasan tunas apikal terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot.

1.5 Hipotesis

H₀P : Pemberian berbagai jenis pupuk daun tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot.

H₁P : Pemberian berbagai jenis pupuk daun berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot.

H₀K : Pemangkasan pucuk tunas apikal tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan krisan pot.

H₁K : Pemangkasan pucuk tunas apikal berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan krisan pot.

H₀PK: Perlakuan pemberian berbagai jenis pupuk daun dan pemangkasan pucuk tunas apikal tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot.

H₁PK: Perlakuan pemberian berbagai jenis pupuk daun dan pemangkasan pucuk tunas apikal berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot